

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini penulis memilih menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Gunawan, 2013) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada di lapangan secara lebih khusus dan terperinci. Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memperoleh data yang bersifat apa adanya dan lebih menekankan pada hasil. Penelitian ini digunakan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai pola pengasuhan yang diterapkan di taman penitipan anak Nasyiah *Daycare* Ciamis.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dengan adanya fokus penelitian diharapkan suatu pembahasan mempunyai batas, sehingga tidak menimbulkan kesalahan persepsi terhadap permasalahan yang sedang dikaji. Berdasarkan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana pola pengasuhan di taman penitipan anak. Maka peneliti akan berfokus pada pola pengasuhan yang diberikan kepada anak oleh pengasuh yang ada di taman penitipan anak Nasyiah Ciamis.

1.3. Subjek Dan objek Penelitian

1.3.1. Subjek Penelitian

Subjek yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dipandang mempunyai sangkut paut dengan objek penelitian (Budjianto, 2013). Sampel penelitian ini dengan memilih lima orang sebagai subjek penelitian yang merupakan kepala taman penitipan anak, salah satu pengasuh, dan tiga orang tua.

1.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan pola asuh yang diberikan kepada anak di taman penitipan Nasyiah Daycare Ciamis.

1.4. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni data berupa informasi dari narasumber yang berkaitan dengan peran taman penitipan anak Nasyiah Daycare Ciamis sebagai penambah peran orang tua dalam pemberian pola asuh kepada anak. Adapun data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1.4.1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 57). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah perwakilan dari tiga orang tua, informan dari kepala taman penitipan anak dan satu pengasuh.

1.4.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 58). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

1.5.1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya sedikit/kecil. Menurut Sugiyono (2015: 72), teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini bisa dilakukan secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung (*face to face*) maupun dengan menggunakan media seperti media elektronik. Teknik wawancara yang digunakan peneliti di lapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1. Data Informan

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Nunung Aeni Nurazizah	Kepala Nasyiah	NAN
2	Aay Syaidah	Pengasuh	AS
3	Siti Rohimah	Orang Tua Anak	SR
4	Rani Renita	Orang Tua Anak	RR
5	Wati Mulyati	Orang Tua Anak	WM

1.5.2. Observasi

Observasi dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Observasi atau pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan teknik ini, peneliti dalam observasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat.

1.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2015: 77), studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan foto bukti penelitian dan jika ada salinan dari dokumen-dokumen yang berkaitan.

1.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Selanjutnya, hasil wawancara akan dipetakan dengan bantuan software NVivo, dimana menurut (Aliyah et al., 2020) software NVivo dapat digunakan pada penelitian kualitatif dan mampu memetakan data secara jelas. Hal tersebut karena NVivo digunakan untuk membantu pemetaan terhadap data kualitatif.

1.7. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian pada masalah ini, terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan.
 - a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
 - b. Merancang metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
 - c. Menyusun instrument penelitian berupa wawancara.

- d. Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasi.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Melakukan wawancara kepada narasumber.
 - b. Melakukan studi dokumentasi
 3. Tahap Analisis Data
 - a. Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang terkumpul.
 - b. Membuat kesimpulan dan saran penelitian.